

EMPAT TOKOH YAHUDI HADIRI KONFERENSI PALESTINA DI INDONESIA

"ANAA YAHUDI, LAA ZIONIS (saya orang Yahudi tapi bukan Zionis)", begitu tertulis dalam bahasa Arab di tanda pengenalan dua Pendeta Yahudi, Rabi Aharon Cohen dan Rabi Yisroel David Weiss, saat menghadiri Konferensi Internasional Palestina di Universitas Indonesia.

Seperti pendeta Yahudi lainnya, Cohen dan Weiss juga selalu memakai baju gamis panjang serba hitam dan topi khas imam penganut agama Nabi Musa itu.

Cohen adalah jurubicara *Neturai Karta* di Inggris dan Weiss merupakan jurubicara *Neturai Karta* Internasional, Amerika Serikat.

Selain Cohen dan Weiss, terdapat pula dua tokoh Yahudi lagi yang dikenal sebagai cendekiawan, yaitu Prof Dr Stephen Sizer, pendiri Lembaga Studi Kristen Zionisme, dan Prof Dr Alex Awad, dosen *Bethlehem Bible College* di Jerusalem.

Setiap para tokoh Yahudi itu tampil berbicara dalam konferensi Palestina tersebut, mereka disambut antusias oleh 600 peserta dan tepukan tangan riuh pun menggema di ruang pertemuan Wisma Makara, Universitas Indonesia, Depok, Jabar.

Konferensi dua hari, 14-15 Mei, yang bertema "Kemerdekaan dan Hak Kembali Pengungsi Palestina dan 60 Tahun Pembersihan Etnis itu diprakarsai oleh Universitas Indonesia dan *"Voice of Palestine: Indonesian Society of Palestine Freedom"* di UI Depok, Jawa Barat.

Konferensi yang menghadirkan sejumlah tokoh nasional dan internasional itu diadakan untuk memperingati 60 tahun kejayaan Israel di Palestina.

Saat berbicara di konferensi itu, keempat pemuka Yahudi menekankan bahwa terdapat garis perbedaan tegas antara Yahudi dan Zionisme.

"Banyak kalangan internasional mengira bahwa Yahudi adalah Zionisme dan Zionisme adalah Yahudi. Ini pemahaman yang sangat keliru," kata Pendeta Weiss.

Menurut dia, Yahudi adalah sebuah agama seperti Islam dan Kristen, sementara Zionisme adalah gerakan politik yang bertentangan dengan ajaran Taurat (Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Musa).

Pernyataan senada diutarakan Pendeta Cohen, "Kamus politik Zionisme adalah membunuh dan mengusir orang-orang tak bersalah. Sungguhnyanya ini bertolak belakang dengan ajaran Yahudi yang mengajarkan kebaikan, kedamaian dan keadilan."

Bertemu Qardhawi

Menjelang berkunjung ke Indonesia, kedua pendeta Yahudi anti-Zionis ini menyempatkan diri bersilatullah dengan ulama kharismatik, Syeikh Yusuf Qardhawi, di Doha, Qatar, pada awal Mei ini.

Seperti diberitakan Kantor Berita Islam Internasional (IINA), Syeikh Qardhawi dalam pertemuan muhibah dengan kedua pendeta

Yahudi itu, membantah ada permusuhan antara Muslim dan Yahudi, dan menegaskan Islam hanya menentang gerakan permusuhan dan ekspansionisme Zionis.

"Tidak ada permusuhan antara Islam dan Yahudi," tegas Syeikh Qardhawi, yang mengetuai Uni Internasional untuk Cendekiawan Muslim (IUMS) itu.

Pakar kebudayaan Islam alumnus Universitas Al-Azhar Mesir itu mengungkapkan bahwa selama berabad-abad warga Yahudi telah hidup dalam kedamaian di negarane-negara Muslim.

"Warga Yahudi adalah orang-orang terkaya di Mesir dan di sejumlah negara Muslim lainnya," kata Qardhawi.

Pendeta Cohen mengamini pernyataan Syeikh Qardhawi, "Warga Yahudi tidak menemui masalah ketika hidup di negarane-negara Muslim."

Syeikh Qardhawi menegaskan Muslim dan Yahudi memiliki latar belakang sama sebagai pengikut dua agama *samawi* (langit).

"Kaum Yahudi yang percaya kepada Kitab Taurat yang asli adalah sangat dekat dengan Islam," ujar ulama cendekia yang bukubukunya telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia itu.

"Para pengikut kedua agama itu memiliki kesamaan dalam sejumlah ritual dan praktek ibadah seperti khitan bagi lelaki, penyembelihan hewan halal, haram daging babi dan pelarangan patung apapun di dalam masjid dan *sinagog* (gereja Yahudi)," ujarnya.

Syeikh Qardhawi mengemukakan warga Muslim dan Yahudi sama-sama mengalami penyiksaan setelah jatuhnya kekuasaan Islam di Andalusia, kini Spanyol.

Ia mengimbau umat Islam dan Yahudi, yang percaya kepada satu Tuhan, sepatutnya bergandengan tangan untuk memberantas atheisme, pornografi, perkawinan sejenis, dan ketidakadilan.

Syeikh Qardhawi pada 25 Februari lalu memprakarsai suatu perhimpunan Cendekiawan Islam dan para pakar antar-iman, menerbitkan surat terbuka bagi masyarakat Yahudi dunia yang menyerukan suatu dialog untuk mempererat hubungan antara Muslim dan Yahudi.

Syeikh Qardhawi menegaskan hubungan antara Muslim dan Yahudi terkendala munculnya Zionisme dan pembentukan negara Israel di atas puing-puing Palestina.

"Islam menentang ekspansionis dan gerakan Zionisme yang menindas, dan bukan memusuhi kaum Yahudi," katanya.

Seperti tampak dalam konferensi di Indonesia, para pendeta Yahudi yang berkunjung ke rumah Syeikh Qardhawi, juga mengenakan lencana di dada baju mereka bertulis "Saya orang Yahudi bukan Zionis dan berbagi keyakinan yang sama".

Zionisme adalah suatu gerakan politik internasional yang didirikan oleh Yahudi Hungaria, Theodor Herzl, pada 1897, dan ber-



lanjut hingga memproklamkan kemerdekaan negara Israel di tanah Palestina pada 14 Mei 1948. Gerakan Zionis Hezl itu disebarkan kepada warga Yahudi yang tertindas di Eropa dengan mengiming-imingi mereka untuk kembali ke Palestina, yang diklaimnya sebagai tanah leluhur.

Tragedi kemanusiaan

Pendeta Cohen menilai berdirinya negara Israel adalah sebuah tragedi kemanusiaan, karena mereka (kaum Zionis) melakukan pembantaian dan berlaku sewenang-wenang terhadap orang-orang yang mereka tidak sukai.



Pembantaian yang dilakukan Zionis itu bukan saja warga Palestina, tapi juga warga Yahudi, seperti dialami keluarga Alex Awad, dekan *Bethlehem Bible College*.

Prof Awad dalam konferensi itu menayangkan gambar-gambar keluarganya di Desa Misrara di Jerusalem yang menderita akibat ulah Zionis. "Ayah saya yang berprofesi sebagai dokter ditembak mati di depan rumahnya di Misrara oleh *Hagana* (kelompok teroris Yahudi)," katanya dengan nada sedih.

Kejadian mengenaskan itu terjadi beberapa saat setelah kemerdekaan Israel, ketika Awad berusia 11 tahun.

Alhasil, konflik Israel-Palestina sejatinya bukan perselisihan antar agama.

Buktinya, umat Islam dan Kristiani di Palestina sama-sama berjuang melawan penjajah Zionis untuk merebut kemerdekaan. |

Sumber: Antara, 16 Mei 2008.

Kita tidak akan pernah memiliki seorang teman, jika kita mengharapkan seseorang tanpa kesalahan. Karena semua manusia itu baik, kalau kita bisa melihat kebaikannya dan menyenangkan kalau kita bisa melihat keunikannya. Tapi semua manusia itu akan buruk dan membosankan kalau kita tidak bisa melihat keduanya.

MENAKERTRANS MELEPAS RATUSAN TKI FORMAL KE TIMTENG

MENTERI Tenaga Kerja dan Transmigrasi Erman Suparno secara simbolis melepas ratusan tenaga kerja formal ke Dubai, Uni Emirate Arab di Ruang Serba Guna Depnakertrans (18/4). TKI formal yang berangkat terdiri dari tenaga kerja yang bekerja di bidang konstruksi dengan keahlian las besi, tukang batu dan perkayuan. Pemberangkatan TKI formal yang bekerja di bidang konstruksi ini difasilitasi PPTKIS-PPTKIS yang tergabung dalam asosiasi pengiriman tenaga kerja seperti HIMSATAKI, APJATI, IDEA dan AJASPAC.

Menakertrans mengatakan saat ini penempatan tenaga kerja ke luar negeri ditekankan pada perluasan kesempatan kerja sektor formal. Hal ini disebabkan penempatan TKI sektor informal sangat rentan dengan permasalahan. Dengan lebih banyak pengiriman tenaga kerja formal, pemerintah akan dapat melakukan penempatan dan perlindungan TKI yang lebih baik serta mengeliminir permasalahan TKI yang kerap terjadi di luar negeri.

Menurut catatan, pada tahun 2007 perbandingan Tenaga Kerja Indonesia di sektor formal masih berkisar 39,1 persen dan sisanya bekerja di sektor non-formal. Oleh karena itu pemerintah melakukan kerja sama dengan PPTKIS dan Asosiasi pengiriman tenaga kerja ke luar negeri agar meningkatkan jumlah TKI formal. Ditargetkan pada tahun 2009, perbandingan antara tenaga kerja formal (50 persen) dan informal (50 persen).

Peluang tenaga kerja di bidang formal, terutama di Timur Tengah masih sangat terbuka dan menyediakan lowongan kerja dalam jumlah besar. Sebagai contoh, misalnya, pemerintah Qatar membutuhkan 150.000 lowongan tenaga kerja formal yang bisa dimanfaatkan oleh TKI. Lapangan pekerjaan yang tersedia biasanya bergerak dalam bidang konstruksi, migas, Industri, perhotelan, rumah sakit, dan penata laksana rumah tangga.

Bagi para TKI formal yang akan berangkat, diingatkan supaya rajin bekerja, berlaku sopan santun, mematuhi peraturan yang berlaku serta pandai menjaga diri. Bila mengalami persoalan serius dengan perusahaan yang bersangkutan, para TKI bisa segera melapor ke Kedutaan Besar Republik Indonesia, perwakilan Konsulat ataupun Atase Ketenagakerjaan di negara penempatan.

Untuk melindungi dan memudahkan pelaporan bagi TKI yang bermasalah, Menakertrans mengimbau setiap PPTKIS maupun Asosiasi pengiriman TKI agar membekali TKI dengan buku panduan yang merangkum tata cara perlindungan diri dan prosedur pelaporan, nama-nama pejabat, alamat dan nomor telephone Kedutaan Besar di masing-masing negara penempatan serta kantor perwakilan PPTKIS di luar negeri. |

Pusat Humas Depnakertrans.

POLDA KALBAR AMANKAN PEMULANGAN 18 RIBU TKI

KEPALA Bidang Humas Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, Ajun Komisaris Besar Pol, Suhadi SW menyatakan kesiapannya mengamankan kepulangan sebanyak 18 ribu Tenaga Kerja Indonesia awal Juni mendarat dari Malaysia.

"Kita sudah menyiapkan rencana pengamanan atas kepulangan sekitar 18 ribu TKI tersebut. Kini tinggal menunggu kesiapan pemerintah daerah dalam menyambut kedatangan para TKI tersebut," kata Suhadi SW, di Pontianak, Senin.

Ia mengatakan, pengamanan tersebut diperlukan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan para TKI yang baru pulang dari negara tetangga.

"Kita akan menjaga seaman mungkin kepulangan mereka agar sampai pada tempat tujuan dengan aman dan nyaman tanpa ada ketakutan akan ancaman kriminalitas, seperti pencurian, jambret dan lain-lain," kata Suhadi.

Ia menambahkan, kalau masih ada TKI yang mengalami pemerasan dan ketidaknyamanan ketika pulang dari Malaysia ke Kalbar silakan hubungi kepolisian terdekat atau melaporkan penyimpangan hukum tersebut lewat pesan singkat melalui telepon genggam bernomor 0818285271.

"Dibukanya pengaduan lewat pesan singkat, dalam upaya kami untuk mendapatkan segala macam informasi, pengaduan, masukan dari masyarakat, baik yang bersifat kritik maupun sarana. Mengenai masalah Kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat) dan segala hal yang bertentangan dengan norma hukum bisa diadakan di pesan singkat itu," ujarnya.

Saat ini Provinsi Kalbar, memiliki lima jalur, yaitu jalur PLB Jagoi Babang-Sirikin (Kabupaten Bengkayang), PLB Sajingan-Aruk (Kabupaten Sambas), dan jalur PLB Badau - Lubuk Antu (Kabupaten Kapuas Hulu), PPLB Entikong-Tebedu (Sanggau), Senaning-Jasa (Kabupaten Sintang) serta tersebar 11 titik yang tidak resmi yang tersebar di dusun-dusun di empat Desa, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau.

Dari data yang ada, ada sembilan daerah rawan perdagangan manusia serta praktek ilegal di Kalbar, yaitu Kabupaten Sambas, Sanggau (Entikong), Bengkayang, Landak, Kapuas Hulu, Kota Pontianak, dan Kota Singkawang.

Sebelumnya, Selasa (13/5) lalu tiga orang TKI yaitu Ja'far asal Kabupaten Sambas, Supardi dan Bambang asal Jawa Tengah, bersama Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Kalbar, mendarat gedung DPRD Provinsi Kalbar, untuk mengadukan nasib setelah menjadi korban pemerasan para calo dan preman di kawasan Pos Pemeriksaan Lintas Batas (PPLB) Entikong.

"Ketika kami turun dari bus dari Kuching di terminal bus PPLB Entikong, para calo langsung menyerbu menawarkan jasa bus dan penukaran uang. Bahkan tidak jarang kami ditipu dan bahkan diancam kalau tidak mau menuruti kehendak mereka," kata Bambang.

Ia mengatakan, kejadian seperti itu tidak hanya dialaminya sendiri. "Rata-rata setiap TKI yang baru pulang bekerja di Malaysia dijadikan sasaran empuk para preman untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya dari kami. Bahkan ada teman saya, uang hasil lima tahun kerja di Malaysia habis diambil secara paksa oleh preman," ujarnya mengeluh.

Bambang meminta, ulah para calo, preman dan jasa penukaran uang yang sudah sangat meresahkan segera ditertibkan aparat terkait. "Padahal aparat di sana banyak, tetapi seolah-olah tutup mata atas ulah para preman dan calo yang sangat meresahkan kami," katanya. Aksi yang merugikan para TKI tersebut juga masih berlanjut hingga mereka memasuki terminal bus antarkota Batu Layang. |

Sumber: Antara, 19/05/08.

PELUANG BAGI PERAWAT MANULA

JEPANG akan membuka pintu kepada perawat dan pengasuh warga manula dari Indonesia mungkin mulai bulan Juli.

Kebijakan baru pemerintah Jepang itu diberitakan koran bisnis Nikkei. Jepang selama ini sangat membatasi arus imigrasi.

Namun, kenaikan jumlah warga usia lanjut dan kelangkaan tenaga perawat memaksa pemerintah Jepang mengkaji sikap terhadap pekerja asing.

Majelis Tinggi Parlemen Jepang kemarin menyetujui Perjanjian Kemitraan Ekonomi dengan Indonesia, yang memungkinkan 400 perawat dan 600 pengasuh manula berpengalaman asal Indonesia untuk bekerja di Jepang.

Menurut koran bisnis Nikkei, pekerja asal Indonesia itu akan mendapat visa khusus, dan akan mendapat gaji setara dengan sejawat mereka dari Jepang.

Berdasarkan persetujuan pertama dalam bidang ini, para perawat itu akan dipekerjakan di rumah-rumah sakit setelah belajar bahasa. |

<http://www.bbc.co.uk/indonesian>, 17 Mei 2008.

Sesungguhnya sebagian perkataan itu ada yang lebih keras dari batu, lebih tajam dari tusukan jarum, lebih pahit daripada jadam dan lebih panas daripada bara. Sesungguhnya hati adalah ladang, maka tanamlah ia dengan perkataan yang baik, karena jika tidak tumbuh semuanya (perkataan yang tidak baik) niscaya tumbuh sebagiannya.

180 TKI DIBERANGKATKAN SECARA ILEGAL PER HARI

KEPALA Bidang Pembinaan dan Pengawasan Dinas Tenaga Kerja Pemkab Karimun, Syafruddin mengatakan sedikitnya setiap hari 180 orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di berangkatkan ke Malaysia secara ilegal melalui Pelabuhan Internasional Tanjung Balai Karimun (TBK), Kabupaten Karimun, Provinsi Kepri.

"Data tersebut berdasarkan pengamatan saya selama ini di lapangan," ucapnya di Komplek Perkantoran Bupati Karimun, Selasa.

Dia menjelaskan setiap hari ada 9 trip kapal penumpang dari TBK tujuan ke Malaysia, rata-rata kapasitas daya angkut kapal tersebut berkisar antara 50 hingga 60 penumpang. "Jika dikalikan trip kapal dengan jumlah penumpang, maka total jumlah penumpang yang diberangkatkan sekitar 450 penumpang. Sekitar 50 persen diantaranya atau 200 penumpang adalah TKI," jelasnya.

Berdasarkan catatannya, setiap hari pihaknya hanya mengeluarkan surat rekomendasi pemberangkatan TKI hanya sebanyak 20 orang, dapat dikatakan sekitar 180 TKI diberangkatkan secara ilegal.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Pemkab Karimun M.Yasin mengatakan pihaknya mendukung sepenuhnya pelaksanaan agenda Operasi Seligi oleh Polres Karimun.

"Untuk memberantas pemberangkatan TKI secara ilegal tersebut sangat dibutuhkan kerjasama antar lintas institusi, seperti Polres Karimun, Imigrasi, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta Disnaker sendiri. Malah saya berharap operasi tersebut bisa menjadi operasi rutin," harapnya.

Syafruddin mengatakan praktek pengiriman TKI secara ilegal ke Malaysia tidak hanya dilakukan oleh para calo, tapi juga dilakukan oleh cabang resmi Pelaksana Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS).

"Modus operandi PPTKIS adalah mengurangi jumlah laporan TKI yang akan diberangkatkan, tujuannya hanya mengharapkan keuntungan yang lebih besar," ucapnya

Untuk memperoleh rekomendasi pemberangkatkan satu orang TKI, PPTKIS harus mengeluarkan dana sebesar Rp 1.150.000. untuk membayar kelengkapan administrasi.

"Apabila PPTKIS tidak melaporkan pemberangkatan TKI, otomatis dana tadi dapat mereka kantong. Untuk tahun 2007 lalu praktik tersebut masih kami temukan, terbukti selisih data antara jumlah rekomendasi yang telah kami keluarkan dengan data SP4 Provinsi Kepri mencapai 700 orang," akunya.

Dia menegaskan tahun ini jika pihaknya masih menemukan hal yang sama, maka pihaknya tidak akan segan mengusulkan pencabutan izin sebagai PPTKIS. |

Sumber: Antara, 19/05/08.

PT AP II SEGERA OPERASIKAN TERMINAL III BANDARA SOETA

PT ANGKASA PURA (AP) II selaku pengelola Bandara Soekarno-Hatta (Soeta) segera menuntaskan pembangunan terminal III. Langkah ini dilakukan guna mengatasi lonjakan penumpang.

"Rencananya, terminal ini akan dioperasikan mulai 1 Desember 2008," kata Kepala Humas PT Angkasa Pura II, Trisno Heryadi, kepada wartawan, Rabu (4/6). Saat ini, baru ada dua terminal di Bandara Soekarno-Hatta, yaitu terminal I dan terminal II.

Trisno mengatakan, ada lima subterminal yang akan dibangun di terminal III oleh PT AP. "Setiap tahunnya akan dibangun satu subterminal." Untuk pembangunan satu subterminal, dibutuhkan anggaran Rp 250 miliar.

"Pada tahun 2012 nanti, diharapkan kelima subterminal sudah dapat dioperasikan," kata Trisno. Satu subterminal, mampu menampung sebanyak empat juta penumpang. "Itu masih belum cukup, mengingat jumlah penumpang baik yang datang maupun yang pergi meningkat drastis," katanya.

Saat ini, terminal I dan II berkapasitas 18 juta penumpang per tahun. Padahal, jumlah penumpang per tahunnya mencapai 34 juta penumpang. Oleh karena itu, untuk meminimalisasi over capacity, PT AP pun membangun terminal III. "Masterplan-nya sendiri telah dirancang sejak Agustus 2007 lalu."

"Hingga bulan ini, pembangunan fisik telah dilaksanakan mencapai 29 persen," kata Trisno. Ia menambahkan, terminal III juga akan dilengkapi dengan fasilitas berupa 60 toilet dan satu mushala di setiap area parkirnya. Trisno mengatakan PT AP memang sangat concern terhadap masalah toilet ini. "Karena banyak pihak yang mengkritik bahwa toilet di bandara itu kotor," katanya.

Saat ini, terdapat 180 toilet di terminal I dan terminal II Bandara Soeta. "Jumlah tersebut ternyata belum cukup, begitu juga dengan jumlah mushala," katanya. Selain itu, fasilitas berupa ruas jalan juga akan diperhatikan.

Rencananya, ruas jalan bandara akan dibagi tiga. Jalur pertama untuk menurunkan calon penumpang, jalur kedua untuk penjemput dan pengguna yang akan menggunakan bus, dan jalur ketiga untuk pengguna jasa yang akan ke area parkir kendaraan.

Dalam kesempatan kemarin, Trisno sekaligus mengklarifikasi PT AP II, bahwa secara khusus di dalam Bandara Soekarno-Hatta tidak ada terminal IV.

Sementara itu, PT AP II saat ini sedang menggalakkan berbagai macam razia untuk keamanan Bandara Soeta. "Dalam razia-razia ini, PT Angkasa Pura berkoordinasi dengan pihak keamanan bandara, kepolisian, dan bagian regulator," katanya. |

Sumber: Republika, Kamis, 05 Juni 2008.

MONOPOLI GARUDA KE SAUDI BERAKHIR

WARGA Indonesia yang hendak pergi ke Arab Saudi lewat udara kini bisa memilih maskapai penerbangan. Monopoli PT Garuda Indonesia untuk melayani rute penerbangan ke Arab Saudi berakhir. Sebab, pemerintah Arab Saudi telah sepakat membuka lebih banyak frekuensi penerbangan dari Indonesia dan membuka peluang bagi maskapai selain Garuda.

"Arab Saudi menyampaikan, multi destination airlines boleh masuk ke Arab Saudi. Artinya, tidak hanya Garuda Indonesia, yang lain juga boleh," ujar Dirjen Perhubungan Udara Budi Muliawan Suyitno saat raker dengan DPR kemarin (4/6). Selama ini, penerbangan ke Arab Saudi hanya dilayani Garuda Indonesia. Selain memiliki pesawat yang sesuai, Garuda telah mendapat semua kuota penerbangan yang diizinkan Arab Saudi.

Direktur Angkutan Udara Dephub Tri S. Sunoko mengatakan, hasil pertemuan dengan otoritas penerbangan Arab Saudi di Bali, 21-22 Mei lalu menyepakati penambahan kuota penerbangan maskapai asal Indonesia yang semula delapan kali penerbangan per minggu kini menjadi 21 penerbangan per minggu. Penambahan flight dilakukan karena semakin meningkatnya penumpang yang akan bepergian di wilayah Indonesia-Arab Saudi. "Terutama orang yang mau umrah, karena jumlahnya cukup banyak," ungkapnya.

Dengan adanya kesepakatan tersebut, kini pemerintah Indonesia membuka peluang bagi maskapai Indonesia, selain Garuda Indonesia, untuk menjadi operatornya. Namun, dia mengakui Garuda telah mengusulkan mengisi lagi sisa frekuensi penerbangan yang dibuka Arab Saudi (13 penerbangan). "Sampai saat ini yang sudah disetujui tiga. Jadi, sekarang Garuda sudah menerbangkan pesawat 11 kali (seminggu)," terangnya.

Maskapai lain yang sudah mengusulkan untuk mengisi rute ke Arab Saudi adalah Lion Air. Tapi, belum tahu rute mana yang ditempuh. Hal itu terjadi karena Lion belum mengoperasikan pesawat selevel Boeing 747-400 yang bisa terbang langsung Indonesia-Arab Saudi. Bila menggunakan Boeing 737-900 ER yang menjadi andalannya sekarang, Lion Air harus transit. "Harus singgah dulu di tengah perjalanan," tegasnya.

Dia mencontohkan, Lion bisa membuka jalur penerbangan dari Jakarta - Bangkok (Thailand) - Madras (India) - Jeddah/Riyadh (Arab Saudi).

Tri menegaskan, pada intinya rute Indonesia-Arab Saudi telah dibuka untuk penerbangan multinasional. "Sesuai asas resiprokal, maskapai di Arab Saudi pun mendapat jatah 21 penerbangan seminggu. Selain Saudia Arabian Airline, nanti diperkirakan ada maskapai low cost carrier (LCC) dari sana," jelasnya. |

Sumber: Jawa Pos, Kamis, 05 Juni 2008.

MEMBONGKAR *FULUS* SABAN JUMAT

Suap terus merajalela di Kantor Pelayanan Umum Bea dan Cukai Tanjung Priok. Uang ratusan juta rupiah yang diduga duit sogokan ditekankan di laci meja kerja sejumlah pejabat di kantor itu. Saban Jumat, fulus dari perusahaan ekspor-impor ini seolah menjadi "gaji" rutin pegawai. Tim Kepatuhan Internal Bea-Cukai bersama Komisi Pemberantasan Korupsi membongkarnya dan mencopot sejumlah pejabat.

KANTOR Bea dan Cukai Tanjung Priok ibarat mobil bobrok. Sudah turun mesin dan seluruh onderdilnya dirombak habis. Pertengahan tahun lalu, kantor yang semula tersebar di tiga lokasi disatukan dalam gedung tingkat lima di Jalan Pabean 1, Jakarta Utara.

Pengendali urusan kepabeanan diganti orang-orang baru. Peremajaan ini memangkas jumlah pegawai dari 1.500 menjadi sekitar 600 orang. Mereka semua orang pilihan berdasarkan seleksi ketat. Agar tak malas bekerja dan berperilaku jujur, gaji mereka didongkrak dua hingga tiga kali lipat, biasa disebut *remunerasi*.

Tapi apa yang terjadi setelah satu tahun? "Mobil bobrok" yang bernama Kantor Pelayanan Umum Bea dan Cukai itu belum juga *tokcer*. "Ada onderdil yang imitasi. Otaknya oke, tapi moralnya tamak," kata Agung Kuswandono, Direktur Teknis Kepabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Untuk mengganti "underdil" palsu tersebut, menurut mantan Kepala Kantor Pelayanan Umum Bea-Cukai Tanjung Priok itu, diperlukan langkah amputasi. "Ini pilihan pahit, tapi bisa menyelamatkan," katanya. Maka digelarlah "operasi amputasi" Jumat dua pekan lalu oleh Tim Kepatuhan Internal Bea-Cukai bersama Komisi Pemberantasan Korupsi.

Sebanyak 69 pejabat fungsional diperiksa, 17 orang dinyatakan bersih, 48 orang masih dimintai keterangan, dan beberapa orang terbukti menerima suap. Mereka di antaranya Edi Santoso, Agus Syaefi, dan Natigor Pangapul. Sejak Senin pekan lalu ketiganya tak lagi masuk kantor. "Mereka dibebastugaskan," ujar Direktur Jenderal Bea dan Cukai Anwar Suprijadi.

"Tim amputasi" beranggotakan sekitar 50 orang. Mereka dibagi menjadi dua regu: bagian pemeriksa di jalur hijau (layanan pemeriksaan dokumen) dan jalur merah (layanan pemeriksaan barang). Dalam unit kecil dibagi lagi, ada tim yang mendeteksi setiap pesan pendek yang masuk ke telepon seluler pejabat Bea-Cukai, menanyai petugas kebersihan, mengorek para kurir, dan menginterogasi anggota satuan pengamanan kantor.

Tibalah hari inspeksi yang dipilih, yaitu Jumat, 30 Mei lalu. Menjelang akhir pekan inilah pejabat eselon IV dan III akan membagikan "gaji mingguan" kepada sejumlah pegawai. Tradisi ini sudah terdeteksi sebulan sebelumnya. Dari ruang kerja beberapa pentolan kantor, tim memergoki amplop berisi duit serta beberapa bukti transfer.

Ada amplop yang tersimpan di laci meja kerja. Ada yang tercecceh di bagasi mobil pribadi pejabat. Makin banyak meja yang dilegeledah, kian berserakan amplop berisi uang. Nilai nominalnya mulai Rp 4 juta sampai Rp 75 juta. Di antara amplop terdapat ma-

ta uang dolar Amerika Serikat, dolar Singapura, dan dolar Australia. Saat ditotal, jumlahnya mencapai Rp 500 juta. Diasumsikan, dalam setahun lebih dari Rp 12 miliar uang suap merasuki kantor Bea-Cukai Tanjung Priok.

Tim juga memeriksa beberapa karyawan perusahaan ekspedisi muatan kapal laut yang antri di loket layanan. Kadeni, petugas dari perusahaan ekspedisi PT Binangun Buana, salah satu yang dicecar anggota tim. Kebetulan ia tengah memprotes barang impor berupa obat-obatan asal Cina karena sudah seminggu belum boleh keluar dari pelabuhan. Padahal urusan administrasi melalui jalur hijau sudah beres.

Jumat itu, sebelum dilakukan penggerebekan, Kadeni dijadwalkan bertemu dengan pejabat pemeriksa dokumen di lantai satu pukul tiga sore. Ia datang tepat waktu. Tapi seorang pegawai buru-buru menemuinya dan berbisik: yang dicari sedang diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi. "Apa urusannya dengan Komisi Pemberantasan Korupsi?" tanya Kadeni. Pegawai itu tak menjawab.

Esoknya, Kadeni mendengar kabar bahwa pejabat yang hendak ditemui tersangkut suap.

"Urusan makin *ribet*, barang saya tak jelas kapan bisa keluar," dia mengeluh. Supriyanto, karyawan perusahaan transportasi terkenal di Jakarta, mengaku sudah sepekan ia mendengar Komisi turun tangan. Sebelum Bea-Cukai disatukan menjadi kantor pelayanan umum, sogok-menyogok menjadi bagian dari administrasi. "Dulu ada 'gaji harian' dari hasil pungutan. Semua pegawai kebagian," katanya.

Suap tak cuma terjadi di dalam kantor, di tempat pengecekan barang, seperti terminal peti kemas, jauh lebih marak. Besarannya bergantung pada jenis barang dan ukuran kontainer. Barang elektronik dalam kontainer 20 *feet*, contohnya, uang suapnya mulai Rp 500 ribu sampai Rp 2 juta. Untuk kontainer 40 *feet* paling murah Rp 1 juta. "Kalau barangnya bermasalah, bisa sampai belasan juta rupiah," ujar pria 29 tahun asal Sragen, Jawa Tengah, itu.

Di kantor Bea-Cukai, ada istilah pejabat fungsional pemeriksa dokumen dan pejabat fungsional pemeriksa barang. Inilah posisi primadona paling digandrungi pegawai yang memiliki keahlian bidang kepabeanan. Sumber *Tempo* di kantor itu mengungkapkan belasan pejabat fungsional baru didatangkan untuk menggantikan mereka yang "dicopot" dan yang diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi. "Masalahnya, karena baru, pejabat itu gagap. Akibatnya, pemeriksaan dokumen biasanya beres tiga hari, molor sampai lima hari," kata sumber itu.

Menurut Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi M. Jasin, pejabat fungsional yang diperiksa ada kemungkinan terus bertambah. "Semula empat menjadi lima orang," ujarnya tanpa menyebut nama pejabat Bea-Cukai yang diperiksa itu. "Semua belum jadi tersangka."

Jasin masih mencari bukti pejabat tinggi di Bea-Cukai terlibat dalam kasus ini. Yang jelas, ada kecenderungan rangkap jabatan. Ia mencontohkan seorang pejabat eselon I punya pekerjaan sampingan menjadi notaris dan menduduki posisi komisaris di sejumlah perusahaan. "Padahal gajinya sudah dinaikkan. Tunjangan khususnya Rp 46 juta per bulan. Itu pun tak ada pemotongan pajak," ujar Jasin.

Ia menambahkan reformasi birokrasi di Departemen Keuangan menghabiskan dana Rp 4,3 triliun. Harapan pemerintah, pegawai di institusi ini jujur dan menolak suap dari pengusaha. Tapi, runyamnya, pada umumnya pengusaha masih bisa menyuap.

Seperti Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Thomas Darmawan. Ia mengaku terpaksa menyuap untuk mempercepat proses pengangkutan barang. Kasus impor susu, misalnya. Jika mengikuti prosedur pemeriksaan dokumen dan pemeriksaan barang, butuh waktu lama. "Padahal susu rentan terhadap perubahan suhu," ujarnya. Pengusaha, kata Thomas, sudah mengalokasikan biaya tambahan 5-15 persen dari total biaya. "Jika Komisi Pemberantasan Korupsi mau memeriksa, kami siap."

Sebaliknya, Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Hariyadi B. Sukamdani menilai biaya siluman itu memperpuruk industri dalam negeri. Produk impor yang membanjiri pasar domestik, kata dia, akibat mulusnya proses ilegal di kepabeanan. Cukup dengan menyuap ratusan ribu rupiah, importir mendapat keuntungan ganda: beban pajak bisa dihindari dan barangnya laku keras di dalam negeri. "Di sinilah deindustrialisasi terjadi," ujar Hariyadi.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengakui reformasi birokrasi di jajarannya belum berhasil. Ia memang pernah berjanji bahwa setelah enam bulan pemberian *remunerasi*, akan ditinjau kembali jika tak berpengaruh terhadap perilaku pegawai.

"Ini bukan kegagalan, *remunerasi* jalan terus," katanya.

Menurut Sri, Kantor Pelayanan Umum Bea-Cukai Tanjung Priok memberikan hasil positif. Dari sisi jumlah setoran, pada kuartal pertama tahun ini, duit yang disetorkan ke kas negara Rp 3,57 triliun.

"Jumlah itu berarti 16 persen di atas target." Ia minta maaf belum sanggup memenuhi harapan masyarakat menjadikan Bea-Cukai bebas korupsi. □

Sumber: *Tempo*, Edisi. 16/XXXVII/09 - 15 Juni 2008.

SEPAK BOLA ANTARKAN 18 PELAJAR MUHAMMADIYAH KE INGGRIS

SEPAK bola mengantarkan 18 pelajar SMP Muhammadiyah dari DKI Jakarta, Yogyakarta, dan Jawa Tengah, untuk mengikuti program pelatihan sepak bola selama seminggu di Portsmouth, Inggris. Dua di antaranya terpilih menyaksikan langsung pertandingan Piala FA di Stadion Wembley.

Rombongan para pelajar yang disertai guru pembimbing dan petugas dari *British Council Indonesia* itu mengadakan pertemuan dengan Duta Besar RI berkuasa penuh untuk Kerajaan Inggris Raya dan Irlandia Yuri Octavia Thamrin dan Direktur Operasi *British Council London* Mark Robson di KBRI London, Senin malam.

Dubes menyambut baik kerjasama yang dilakukan oleh DPP Muhammadiyah, *British Council* dan *Asian Soccer Academy* (ASA) serta *Pompey Double Club Portsmouth*. Program kerjasama empat instansi seperti ini perlu mendapat dukungan, katanya.

Program ini tidak saja baik bagi siswa dalam mempelajari sepak bola langsung dari negara yang olahraga sepak bolanya sangat maju tetapi juga dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para siswa dan interaksi antar kultural yang dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat, katanya.

Dubes mengakui pengalaman para siswa selama berada di Inggris akan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan merupakan pengalaman yang baik.

Sementara Linda Djayusman, *Project Officer Learning and Creativity British Council* (BC) Jakarta mengatakan program ini merupakan kerjasama empat lembaga yaitu *British Council* Jakarta, DPP Muhammadiyah yang menyediakan siswa, ASA yang memberikan pelatihan sepak bola kepada anak-anak, dan *Pompey Double Club Portsmouth* yang menampung mereka selama di Inggris.

Linda mengatakan bahwa BC mendisain program `school link` ini sebagai salah satu bentuk dari program pembelajaran alternatif untuk siswa SMP yang tidak melulu belajar bahasa Inggris di kelas tetapi juga langsung ke lapangan dan bahkan melalui kegemaran siswa seperti olahraga sepak bola.

Menurut Linda, para siswa SMP Muhammadiyah dari DKI Jakarta, Yogyakarta, dan Jawa Tengah ini tidak saja diasah kemampuan bahasa Inggris dan olahraga mereka, tetapi juga kemampuan lainnya seperti kerjasama dalam tim, kepemimpinan dan permainan yang jujur yang nantinya diharapkan akan berguna bagi masa depannya.

Pada kesempatan itu pelatih sepak bola dari *Asian Soccer Academy* (ASA Asia Foundation) Benny Christian mengatakan bahwa adalah suatu kesempatan yang sangat berharga ketika ia bersama dua anak didiknya dapat menyaksikan langsung pertandingan final Piala FA di Stadion Wembley, Inggris bersama dua wakil media dari Indonesia.

Hariyo dari SPM 2 Yogyakarta dan Akbar dari SMP Klaten, terpilih dari 18 siswa yang mengikuti program kerjasama, yang merupakan kelanjutan dari kedatangan PM Inggris Tony Blair ke Indonesia dua tahun lalu itu, untuk menyaksikan langsung pertandingan sepak bola yang harga karcisnya cukup mahal.

Sementara itu Clare Martin dari *Pompey Double Club Portsmouth* mengatakan terpilihnya Club mereka untuk bergabung dalam program kerjasama ini merupakan suatu kehormatan.

Para pelajar tidak saja diajarkan belajar sepak bola tetapi juga diajak mengikuti berbagai aktivitas di luar kelas diantaranya melakukan kunjungan ke lapangan sepak bola Portsmouth, dan melakukan pertandingan dengan siswa di Warblington School.

Selain itu para siswa juga diajak berkunjung ke kapal perang HMS Victory, menyaksikan pertunjukan balet *Swan Lake* di *Vienna Festival Theater*, bermain di taman Fratton Park, menyaksikan pertandingan final Piala FA Cup yang dimenangkan oleh Portsmouth FC, dan ikut berparade keliling kota untuk merayakan kemenangan Portsmouth FC. i

Sumber: *Gatra On Line* - 20 Mei 2008.

BANYUMAS JADI TUAN RUMAH KONFERENSI INTERNASIONAL BUDAYA JAWA 2008

KABUPATEN Banyumas bakal menjadi tuan rumah Konferensi Internasional Budaya Jawa (KIBJ) 2008 pada 21-24 Oktober. "Penunjukan ini didasari kesuksesan penyelenggaraan Pra-konferensi Budaya Jawa di Kantor Bakorlin III beberapa waktu lalu," kata Sekretaris Pusat KIBJ 2008, Yatman S., di Purwokerto, Jumat.

Menurut dia, KIBJ 2008 tersebut diperkirakan bakal dihadiri sekira 1.000 orang dari berbagai negara di dunia.

"Kita juga mengundang 15 raja yang ada di Indonesia dan raja-raja lain seperti Malaysia dan Inggris," kata Ketua Paguyuban Kerabat Mataram (Pakem) Banyumas itu.

Dalam konferensi tersebut, kata dia, akan dibahas berbagai filosofi budaya Jawa yang sarat dengan sopan santun dan budi pekerti. Menurutnya, materi-materi dalam konferensi tersebut akan disajikan dalam bahasa Jawa dan diterjemahkan ke dalam tiga bahasa.

Namun mengenai materi yang akan dibahas dalam KIBJ, kata dia, akan dibicarakan lebih lanjut pada pertemuan 5 Juni mendatang di Ungaran (Semarang) karena hingga saat ini tercatat sekitar 100 materi yang masuk sedangkan waktu pelaksanaan hanya empat hari.

"KIBJ tidak sekadar sebuah konferensi karena hasilnya akan direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait untuk lebih mengembangkan budaya Jawa yang sarat dengan sopan santun dan budi pekerti," kata dia menegaskan.

KIBJ yang semula akan dilangsungkan di Kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto, tetapi setelah pihaknya beraudiensi dengan Ketua DPRD Kabupaten Banyumas, tempatnya dialihkan ke Pendopo Duplikat Si Panji di Banyumas.

Sementara itu Ketua DPRD Banyumas, Suherman mengatakan, penunjukan Pendopo Duplikat Si Panji di Banyumas bukan tanpa alasan.

Menurut dia, tempat tersebut banyak memiliki nilai sejarah, bahkan sudah menjadi situs budaya karena merupakan tonggak berdirinya Kabupaten Banyumas.

"Di sana terdapat banyak situs budaya sehingga sangat cocok untuk penyelenggaraan KIBJ," katanya menjabarkan.

Sumber: *Antara*, 23 Mei 2008.

Siapa yang dapat menahan marahnya mampu mengalahkan musuhnya yang paling berbahaya.

LAPOR DIRI

- Setiap Warga Negara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Arab Saudi wajib melaporkan diri keberadaannya ke KBRI Riyadh ataupun ke KJRI Jeddah.
- Proses Laporan Diri dilakukan dengan datang dan membawa paspor RI ke KBRI Riyadh ataupun ke KJRI Jeddah dan mengisi formulir yang disediakan, membawa pas photo 1 buah ukuran 4 x 6.
- Tidak dikenakan biaya (gratis) dan selesai dalam satu hari.
- Laporan Diri merupakan salah satu bukti bahwa seseorang adalah penduduk luar negeri yang berhak mendapatkan pembebasan biaya fiskal ketika kembali ke Indonesia dan hendak berangkat lagi ke Arab Saudi (maksimal 3 kali bebas fiskal dan keberadaan di Indonesia tidak lebih dari 6 bulan).
